

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy Moleong, 2004: 3). Atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa menggunakan skema berpikir statistik (Sudarwan Danim, 2002: 153).

Adapun spesifikasi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Isac dan Michael sebagaimana dikutip Jalaludin Rakhmat, mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi bidang tertentu secara faktual dan cermat (Rakhmat, 2005:22). Penelitian deskriptif hanyalah penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak berupaya mencari atau menjelaskan hubungan, tidak pula untuk menguji hipotesis ataupun membuat prediksi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik tentang populasi atau bidang tertentu.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi juga

dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, Undang-undang, musik, teater dan sebagainya.

Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks social tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah "Teks" apapun bentuknya gambar, tanda (sign), symbol, gambar bergerak (moving image) dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari representatif atau disimpan untuk dianalisis. Analisis isi media

### **3.2. Definisi Konseptual**

Untuk menghindari bias pengertian dalam penelitian ini, maka devinisi konsep menjadi penting untuk diajukan. Dalam penelitian ini ada dua konsep yang akan didefinisikan, yaitu :

#### **1. Pesan dakwah**

Dalam bahasa komunikasi pernyataan dinamakan pesan (message). Orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (communicator) sedangkan orang yang menerima pernyataan disebut komunikan (*commucicatee*). Jika di analisis, pesan komunikasi terdiri dari dua aspek: *pertama*, isi pesan (*the content of message*), *kedua*, lambang (*symbol*). Konkritnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, sementara lambang adalah bahasa (Onong Uchjana Effendy, 2003: 28). Sedangkan dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran

Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan (Moh. Ali Aziz, 2004: 11). Dari keterangan di atas dapat dimengerti bahwa pesan dakwah adalah materi yang disampaikan dalam kegiatan dakwah (Moh. Ali Aziz, 2004: 94).

## 2. Majalah

Majalah(magazine) berarti *a general storehouse* atau gudang yang berisi beraneka ragam informasi. Atau diartikan sebagai penerbitan periodikal, maksudnya alat komunikasi yang berbentuk publikasi yang terbit berkala, umumnya seminggu sekali, sebulan sekali, atau pada waktu-waktu tertentu (Kasman, 2004: 196).

### 3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang akan dicari (Saifudin Azwar, 1998: 91). Data tersebut dapat berupa hasil wawancara dan lain sebagainya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian (Saifudin Azwar, 1998:

91).Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, majalah, artikel atau karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan yang mendukung dalam melakukan penelitian.

### **1.3.1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

#### **a. Observasi**

Observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala, atau dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuannya mengerti ciri dan luasnya signifikansi dan interlasi elemen-elemen tingkah laku manusia dan fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu. Secara ringkas observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno Hadi, 2004:13). Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek observasi.

#### **b. Wawancara (*interview*)**

Wawancara yaitu percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab (Danim, 2002: 130). Wawancara yang penulis maksud adalah wawancara terstruktur sehingga persoalan yang penulis munculkan terkait penelitian ini bisa terjawab secara optimal.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206). Dalam pelaksanaannya penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, foto, buku-buku, file dan lain sebagainya. Sedangkan teks yang akan dianalisis terdapat dalam rubric “Jendela Hati” majalah “Dzikir” periode Maret, April, September, Oktober 2008. Maksud penggunaan metode dokumentasi adalah sebagai bukti penelitian, mencari data dan untuk keperluan analisis.

#### **3.4. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, 2002:142). Adapun pengolahan atau analisis data dilakukan setelah adanya data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Analisis data sering disebut sebagai pengolahan data. Ada yang menyebut *data preparation*, ada pula *data analysis* (Arikunto, 2002: 209).

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis *deskriptif*, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Suprayogo, 2001: 136). Sedangkan

pendekatan yang penulis gunakan adalah analisis isi. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pesan-pesan dakwah yang terdapat pada rubrik Rubrik "Jendela Hati" Majalah Dzikir Periode 2008).